

Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sumut

**Juwita Riama Anzelina Butar Butar¹, Jadongan Sijabat²,
Manatap Berliana Lumban Gaol³**

Universits HKBP Nommensen, Indonesia

juwita@student.uhn.ac.id¹, jadongansijabat@uhn.ac.id², berlianalumbangaol@uhn.ac.id³

Submitted: 24th Sept 2023 | **Edited:** 21st Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Butar, J. R. A. B., Sijabat, J., & Gaol, M. B. L. (2024). Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sumut. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 159-170.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of lending on profitability at PT. Bank sumut, Jl. Imam bonjol No.18. The population in this study is the financial statements of PT. Bank North Sumatra during 2013-2022, and the sample in this study is the Quarterly data of PT. Bank sumut so that the number of samples produced as much as 40. The data used in this study is secondary data taken by documentation method by accessing banksumut website. The data analysis method uses statistical analysis with descriptive statistical testing, simple regression testing, correlation, hypothesis testing and determination, with the statistical tool used is SPSS 26. The results showed that the provision of credit had a negative and significant effect on profitability A negative t value indicates that the variable of lending (X) has an influence that is not in line with profitability (Y). So it can be concluded that the provision of Credit (X) has a negative influence on Profitability (Y) and is significant. That is, the greater the provision of credit will result in the acquisition of the profitability ratio of PT. Bank North Sumatra decreases, on the other hand, if lending decreases, there will be an increase in profitability at PT. North Sumatra Bank. This is due to the lack of banks in applying the principle of prudence in lending resulting in non-performing loans, so banks are advised to maintain the principle of prudence in providing credit to minimize credit risk and maximize company profitability.

Keywords: Credit, Profitability, Financial Banking

PENDAHULUAN

Perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian sebab perbankan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan khususnya dibidang ekonomi. Diera globalisasi sekarang ini masyarakat dituntut untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan kegiatan usaha seperti membuka suatu usaha dan melakukan investasi baik dalam rumah tangga, saham dan tanah yang dimana semuanya itu membutuhkan modal yang cukup besar.

Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk Kredit

atau pinjaman. Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu bank harus mampu menghasilkan profitabilitas yang baik agar mampu melaksanakan perannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank Sumut perkembangan *Return On Asset* (ROA) dan pemberian kredit pada PT. Bank Sumut setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya profitabilitas yang dihasilkan pada PT. Bank Sumut mengalami peningkatan tetapi juga mengalami penurunan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset, begitu pula sebaliknya (Limesta & Wibowo, 2021). Perkembangan total pemberian dan perkembangan ROA PT. Bank Sumut dapat kita lihat pada Table 1.1 tersebut:

**Tabel 1. Perkembangan Total Pemberian Kredit dan ROA
PT. Bank Sumut Pada Tahun 2013-2022**

Tahun	Total pemberian Kredit (dalam Rp Juta)	Perkembangan Profitabilitas/ROA
2013	16.641.929	3,37%
2014	17.401.466	2,60%
2015	17.925.611	2,31%
2016	18.677.821	2,74%
2017	17.921.308	2,65%
2018	18.867.632	2,09%
2019	20.950.347	2,21%
2020	21.186.024	1,89%
2021	22.528.203	2,00%
2022	24.793.890	2,39%

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka terjadi adanya peningkatan dan penurunan Profitabilitas pada setiap tahun. Contohnya pada tahun 2013-2014 Profitabilitas yang mengalami penurunan (3,37% menjadi 2,60%). Pada tahun 2014-2015 menunjukkan dengan Profitabilitas yang mengalami penurunan (2,60% menjadi 2,31%). Pada 2018-2019 menunjukkan Profitabilitas yang mengalami peningkatan (2,09% menjadi 2,21%). Pada tahun 2019-2020 menunjukkan profitabilitas yang mengalami penurunan (2,21% menjadi 1,89%). Sedangkan pada tahun 2020-2021, Profitabilitas yang juga mengalami peningkatan (1,89% menjadi 2,00%). Dan pada tahun 2021-2022, Profitabilitas yang juga mengalami peningkatan (2,00% menjadi 2,39%).

Ketika profitabilitas mengalami naik atau turunnya pasti memiliki masalah pada kinerja keuangan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja keuangan karena bank mampu menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga dapat menjadi perusahaan yang baik. Penurunan profitabilitas akan menjadi masalah pada bank tersebut karena penting bagi bank untuk menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank.

Salah satu Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, antara lain adalah pemberian kredit. Hal ini ditunjukkan pada peneliti terdahulu oleh (Jannati & Budiarti, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pemberian kredit merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dimana menggunakan dana yang telah terkumpul oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan (Yunia, 2022).

Beberapa penelitian mengenai pemberian kredit terhadap profitabilitas (ROA) memberikan hasil yang berbeda, antara lain hasil penelitian (Ali, 2021) dan (Hidayat dkk., 2021) membuktikan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi; dkk, 2021) membuktikan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut.

LANDASAN TEORI

Bank

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menurut (Siallagan, 2021) “Bank merupakan Lembaga intermediasi keuangan umumnya di dirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan promes atau

yang dikenal sebagai banknote.” Menurut (Ahmad Fauzan, 2022) “Bank merupakan lembaga keuangan dengan kegiatan utamanya ialah menerima simpanan giro, deposito, dan tabungan. Bank juga sebagai tempat menyimpan uang, bank juga dikenal sebagai tempat penukaran uang, pemindahan uang, atau menerima berbagai bentuk pembayaran serta setoran uang.”

Kredit

Kredit berasal dari Bahasa Italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman berdasarkan bunga sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Dalam arti luas, kredit diartikan sebagai kepercayaan. Dalam hal ini kreditor berkeyakinan bahwa kredit yang diberikannya kepada debitur akan dikembalikan beserta bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan penerima kredit (debitur) adalah penerima amanah dan oleh karena itu wajib membayar. dalam jangka waktu tersebut. (Kasim, 2014)

Pemberian Kredit

Pemberian kredit merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dimana menggunakan dana yang telah terkumpul oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan (Yunia, 2022). Kredit yang diberikan oleh bank mengacu pada perjanjian pinjaman yang ditandatangani antara bank dengan pihak lain, yang mengharuskan peminjam untuk melunasi utangnya kepada peminjam dalam jangka waktu tertentu dan menyediakan mata uang atau tagihan yang nilainya setara. Bunga, imbal hasil, atau bagi hasil dalam jumlah tertentu.

Prosedur Pemberian Kredit

Menurut (Turuis & Pangemanan, 2017), Secara umum tata cara pemberian kredit dapat membedakan antara pinjaman pribadi dan pinjaman badan hukum, yang kemudian dapat dilihat berdasarkan tujuannya untuk konsumsi atau produktif. Secara umum tata cara pemberian kredit kepada badan hukum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengajuan berkas. Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya yang berisi antara lain yaitu: latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan, besarnya kredit dan jangka waktu, cara permohonan mengembalikannya kredit, jaminan kredit

2. Penyelidikan berkas pinjaman. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar.
3. Wawancara I. merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk menyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dengan lengkap seperti dengan yang di inginkan.
4. *On the spot*. Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara.
5. Wawancara II. Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan

Faktor Penghambat Pemberian Kredit

Dalam prosedur pemberian kredit tidak selamanya dapat dilakukan dengan baik, sehingga akan timbul faktor yang akan menjadi penghambat dalam pemberian kredit, berikut adalah faktor penghambat pemberian kredit:

1. *Self Dealing*. Pemberian kredit berlebihan pada pihak tertentu dengan menyetujui prinsip pemberian kredit yang sehat dibawah tekanan.
2. Persetujuan prinsip kredit yang diperpanjang dengan persyaratan yang tidak memadai dan pelanggaran terhadap prinsip pemberian kredit yang sehat.
3. Kecemasan atas pendapatan. Takut akan laba yang diperoleh dari kredit karena kredit merupakan salah satu sumber pendapatan sehingga mengabaikan resiko yang ada.
4. Informasi kredit yang tidak lengkap. Kredit diperpanjang tanpa penilaian kelayakan debitur yang layak
5. Kepuasan dengan diri sendiri. Kepuasan dengan diri sendiri dapat menyebabkan keputusan pemberian kredit yang buruk. Keputusan terhadap diri sendiri biasanya diwujudkan dengan kurangnya pengawasan yang memadai terhadap debitur lama dan sudah menjadi *familiar*.
6. Kurangnya pengawasan. Pengawasan yang tidak efektif akan selalu menghasilkan kurangnya pengetahuan tentang masalah debitur selama proses pinjaman, akibatnya pinjaman yang semula berkembang sehat jadi masalah dan mengakibatkan kerugian karena kurangnya pengawasan.

7. Ketidak mampuan teknis. Pejabat kredit yang kurang dalam menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan.
8. Lemahnya seleksi resiko. Perpanjangan kredit akan melampaui kapasitas pembayaran wajar dari debitur disebabkan oleh kondisi ekonomi dan bunga yang tidak stabil, pinjaman yang nilainya relative dengan investasi ekuitas pemilik, kredit yang bukan kelayakan debitur, pinjaman kepada perusahaan yang beroperasi didaerah terpencil, pinjaman berdasarkan deposito bukan berdasarkan kekayaan bersih atau jaminan yang wajar, kredit berdasarkan nilai jaminan.

Profitabilitas

Profitabilitas pada umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Berikut beberapa pengertian mengenai profitabilitas: Menurut (Afriyeni, 2013) Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan tenaga kerja, asset, modal. Menurut (Jannati & Budiarti, 2022) “Profitabilitas bank merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada suatu priode”.

Alat Ukur Profitabilitas

Menurut (Noordiatmoko, 2020) ada enam jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. Margin laba kotor (*gross profit margin*).
2. Net profit margin
3. Return on sales
4. Tingkat pengembalian asset (Return on asset)
5. Return on Inverstment (ROI)
6. Tingkat pengembangan laba (*return on equity*)

Rasio yang digunakan dalam pengukuran Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan (Aktiva Perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing (Rifqi, dkk 2016). Rumus ROA dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Sumatera Utara atau sering disingkat sebagai PT. Bank Sumut Jl. Imam Bonjol No.18 Medan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan Data sekunder, data sekunder adalah data yang diolah dan diperoleh dari laporan-laporan neraca, laba rugi dan arus kas, data-data pemberian kredit serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang akan dibahas yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank sumut (<https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan/>).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemberian Kredit	40	14133140.00	25414490.00	19026736.6500	2997735.58771
Profitabilitas (ROA)	40	.31	3.97	2.4765	.67113
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2 statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa N= 40 waktu pengamatan, variable dependent Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,31% dan nilai maksimum 3,97%, sedangkan nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2,4765%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistic dapat dijelaskan bahwa profitabilitas (ROA) terhadap asetnya termasuk kategori cukup baik. Adapun nilai rata-rata (*Mean*) yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar devisiasi (*standar deviation*) menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Pemberian kredit mempunyai nilai manimum 14.133.140 dan nilai maksimum 25.414.490 dengan rata-rata sebesar 19.026.736. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian Variabel independent Pemberian kredit memenuhi standar dengan baik. Nilai rata-ratta (*mean*) yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas-Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41854756
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.077
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan computer SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.009	.436		11.486	.000
Pemberian Kredit	-1.305E-7	.000	-.683	-5.761	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4 di atas, dengan memperhitungkan angka yang berada pada kolom Unstandardized Coefficients Beta, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana nilai a (konstanta) yang diperoleh sebesar 5,009 dan nilai b (koefisien) yang diperoleh sebesar -1,305. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: **$Y = 5,009 - 1,305 X$**

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana di atas mempunyai nilai konstantan sebesar 5,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel insepندن diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen akan naik sebesar 500,9%.
2. Koefisien regresi -1,305 yang diartikan bahwa pemberian kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan apabila variable pemberian kredit meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -1,305

atau dapat dikatakan profitabilitas yang diperoleh PT. Bank Sumut akan menurun sebesar 130,5%.

Analisis Koefisien Korelasi

Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

	Pemberian Kredit	Profitabilitas (ROA)
Pemberian Kredit	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Profitabilitas (ROA)	Pearson Correlation	-.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi -0,683 artinya Pemberian kredit memiliki hubungan korelasi dengan nilai pearson yang kuat dan hubungan negatif terhadap Profitabilitas.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.009	.436		11.486	.000
Pemberian Kredit	-1.305E-7	.000	-.683	-5.761	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada table 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa Pemberian kredit (X) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Y) dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Untuk melakukan perthitungan statistika dengan menggunakan t_{tabel} , dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Nilai Df pada penelitian tersebut adalah sebesar 37, yang diperoleh dari rumus $Df=N-K-1$ ($40-2-1$). Dilihat pada tabel t dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai t tabel pada $Df=37$ adalah 1,687. Nilai tersebut diperbandingkan dengan nilai t hitung pada tabel 4. Dengan kesimpulan bahwa variabel pemberian kredit (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,761 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Apabiila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , nilai t_{hitung} pada

variabel pemberian kredit (X) lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,687 ($5,761 > 1,687$). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian kredit (X) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa **H1 ditolak**.

Koefisien Determinisasi (Uji R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.452	.424

a. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R^2 sebesar 0,452 atau 45,2%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pemberian kredit yang berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 45,2% sedangkan sisanya sebesar 54,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan table.7 di atas, variabel pemberian kredit (X) memiliki t hitung sebesar -5,671 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, nilai t hitung pada pemberian kredit lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,687 ($5,671 > 1,687$). Sehingga dapat disimpulkan, pemberian kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2021) dan (Yunia, 2022) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pemberian kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diartikan semakin besar pemberian kredit maka profitabilitas akan menurun. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan (Nurfitriani, 2021). Semakin besar kredit yang diberikan oleh bank juga akan meningkatkan resikonya yaitu resiko pemberian kredit berupa tidak lancarnya pembayaran kredit sesuai perjanjian oleh para nasabahnya atau kredit bermasalah dalam istilah perbankan. Timbulnya kredit bermasalah ini akan berakibatkan kerugian yang semakin besar pada bank tersebut, karena kurang kehati-hatian dalam pemberian kredit

dan dan kurangnya perusahaan manajemen resiko yang ada. Perusahaan perlu melakukan manajemen resiko yang baik, menetapkan kebijakan, dan mengelola kredit dengan hati-hati untuk meminimalkan resiko dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa terdapat pengaruh signifikan Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Sumut yang dilihat dari nilai sig Kredit (X) sebesar 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas ($\alpha=0,05$), atau nilai $0,000 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel pemberian Kredit (X) mempunyai hitung sebesar -5,761 dengan $t_{tabel} = 1,687$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian Kredit (X) memiliki kontribusi terhadap profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa presentase pemberian kredit yang berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 45,2% sedangkan sisanya sebesar 54,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. (2013). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat. *Jurnal Kbp*, 1(2).
- Ahmad Fauzan, F. (2022). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Publica Indonesia Utama.
- Hidayat, A., Rizka Akbar, I., & Amin Effendi, A. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2).
- Irmayanti, Meta Arief, & Leni Yuliyanti. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Listing Di Bei. *Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 2(3), 255–272.
- Jannati, N. B., & Budiarti, L. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Masa Pandemi Dengan Risiko Kredit Sebagai Variable Moderating. *Menara Ilmu Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Xvi, 79.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (P. 85). Jakarta: Pt Raja Grafindopersada.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus Pt Bank Bri Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal*

- Ilmiah M-Progress, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, 11, 162. Www.Cnbcindonesia.Com
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Muamalat Indonesia. *At-Tamwil* <https://Ejournal.Iai-Tribakti.Ac.Id/Index.Php/Perbankan>, 3, 64–65.
- Rifqi, F. Z., Sjahrudin, H., Niken, A. P., & Syakhrun, A. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*, 27–43. Www.Ojk.Go.Id,
- Siallagan, H. (2021). *Akuntansi Perbankan*. Universitas Hkbp Nommensen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Siti, S., Sri Mulyani, Ade Irawan, & Siti Nuridah. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7565–7572.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Dr. Ir. Sutopo, Ed.; 1st Ed.). Alfabeta, Cv.
- Turuis, T. F., & Pangemanan, S. S. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Sulutgo Analysis Of Lending Procedures By Using The Principles Of Good Corporate Governance In Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(01), 115.
- Yunia, N. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi Kasus Pt Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018-2020). *Journal Of Islamic Economics And Business Studies*, 5(1). Www.Ojk.Go.Id